

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. **HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) berdasarkan Perpres Nomor 95 2018 tentang SPBE diturunkan dengan Perbup Nomor 50. Tahun 2019 tersebut kemudian masih menemui beberapa kendala, yakni pemahaman masyarakat masih kurang tentang sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, begitupun dengan sosialisasi tentang E-Gov baru sampai ke internal Aparatur Sipil Negara (ASN) belum mencakup semua masyarakat secara merata.

Sehingga penelitian ini kemudian dilakukan untuk mengetahui sekaligus menganalisis bagaimana Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat berbasis SPBE. Manfaat dari penelitian ini nantinya untuk mendapatkan data komprehensif terkait strategi dalam pelaksanaan SPBE di Kabupaten Gorontalo, yang nantinya dapat menjadi bahan dalam analisis kebijakan dalam pelayanan publik berbasis SPBE.

Penelitian direncanakan dilaksanakan maksimal selama bulan Agustus 2020- September 2020 yang meliputi tahap pengusulan, persiapan, proses penelitian, pengolahan data, dan penyusunan laporan. Sedangkan lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Sekretariat Daerah Gorontalo dan Dinas Kominfo Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif didasarkan pada pertimbangan bahwa data akan diperoleh dengan lebih lengkap, mendalam dan terpercaya serta dapat ditemukan kejadian dalam konteks sosial. Data yang bersifat keyakinan, kebiasaan, sikap mental, dan budaya yang di anut oleh seorang dapat dikemukakan dengan jelas Secara kualitatif bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui, memahami Strategi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Government di Lokasi Penelitian yang telah ditetapkan. Populasi Penelitian ini nantinya berada di Kantor Sekretariat Daerah dan Dinas Kominfo Kabupaten Gorontalo yang ada Informan di setiap Dinas terkait. Selanjutnya informan maupun key informan ditentukan dengan teknik purposive sampling

Adapun informan yang dipilih adalah sebagai berikut: Asisten 1 Setda Kabupaten Gorontalo, Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Gorontalo, Kepala Bagian Ekonomi Pembangunan Setda Kabupaten Gorontalo, Kepala Sub Bagian Hukum Setda Kabupaten Gorontalo, Kepala Bidang Aplikasi dan Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gorontalo.

Adapun aktivitas dalam analisis data nantinya ialah Reduksi data (Data Reduction), Menampilkan Data (Data Display) dan Verifikasi data (Data Verification).

Berdasarkan hasil kajian dari Harvard JKF School of Government, dalam menerapkan konsep Electronic Government pada sektor publik, ada tiga elemen sukses yang harus diperhatikan yaitu support, capacity, dan value. Berikut adalah uraian pembahasan dari ketiga elemen sukses dalam konsep Electronic Government yaitu:

Support

Penerapan konsep Electronic Government tidak akan berjalan baik apabila tidak ada dukungan dari pihak pemerintah dan masyarakat. Dukungan pelaksanaan konsep Electronic Government dapat efektif apabila mulai dilakukan oleh pimpinan pemerintahan pusat

kemudian pemerintahan daerah, hal ini diakibatkan oleh budaya birokrasi yang bekerja dengan model manajemen top down. Adapun dukungan yang dimaksudkan adalah dalam bentuk kesepakatan bersama dari pihak pemerintah untuk menerapkan konsep digitalisasi dalam pelayanan publik sehingga akan terwujud sebuah pelayanan yang efektif, efisien dan transparan serta akuntabel.

Kesungguhan Pemerintah Kabupaten Gorontalo dalam mengembangkan Electronic Government dapat dilihat dari beberapa fitur layanan yang sudah mulai dikembangkan berbasis digital, meski belum menjangkau semua pelayanan. Penyetoran jumlah pajak melalui E-Billing, penginputan dan saat ini sedang diupayakan sebuah Sistem Informasi yaitu sebuah aplikasi yang memuat seluruh informasi terkait Profil wilayah Kabupaten Gorontalo. Selain itu, pemerintah juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan teknologi informasi di bidang pemerintahan, melalui pertemuan-pertemuan tertentu dengan masyarakat dan melalui media sosial.

Capacity

Capacity adalah adanya unsure kemampuan yang dimiliki pemerintah dalam mewujudkan konsep Electronic Government. Dalam penelitian ini, ada tiga hal yang perlu diperhatikan pemerintah, yaitu adanya pengalokasian anggaran untuk pelaksanaan konsep Electronic Government, ketersediaan infrastruktur teknologi informasi serta fasilitas pendukung lainnya dan ketersediaan sumber daya manusia sebagai pengelola Electronic Government tentu harus mempunyai kompetensi dan keahlian yang sesuai.

Sumberdaya Finansial

Sumberdaya finansial adalah salah satu aspek penting dalam menunjang penerapan Electronic Governmenti dalam suatu daerah. Sumberdaya finansial perlu dipersiapkan dengan baik untuk persiapan penerapan Electronic Government.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti dapat diketahui bahwa kapasitas atau kemampuan pemerintah Kabupaten Gorontalo dalam menerapkan konsep –E-Gov perlu dilakukan evaluasi dan terus ditingkatkan terutama terkait dengan anggaran. Hal ini terlihat dari keterbatasan dana yang tidak dialokasikan khusus untuk Electronic Government, oleh sebab itu saat ini pemerintah Kabupaten Gorontalo bekerja sama dengan Pemerintah Desa yang berada di lingkungan Kecamatan menganggarkan dana untuk pengembangan E-Government melalui Dana Desa. Terbatasnya alokasi dana yang telah dianggarkan oleh Pemerintah di Kabupaten Gorontalo masih belum mencukupi untuk pengembangan E-Government, sehingga kegiatan yang dilakukan mengikuti jumlah anggaran yang diberikan, dengan kata lain anggaran dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di dalam penerapan E-Government, sehingga penggunaan dan pemanfaatan anggaran harus efektif dan efisien.

Kelengkapan Infrastruktur

Infrastruktur merupakan keperluan fisik yang harus disediakan oleh organisasi sebagai alat dan layanan atau fasilitas agar sistem berjalan dengan maksimal. Infrastruktur merupakan peran penting di dalam kaitannya dengan penerapan E-Government.

Kondisi infrastruktur untuk penerapan E-Government di Kabupaten Gorontalo masih belum optimal. Hal ini terlihat dari pemerintah setempat sering mengalami kendala pada ketersediaan jaringan internet yang jangkauannya belum luas, kemudian sistem jaringan yang sering mengalami gangguan yang mengakibatkan keterlambatan penyampaian informasi melalui media online, selain itu juga beberapa wilayah di Kabupaten Gorontalo sebagian berada di pelosok yang sulit dijangkau jaringan sehingga mengakibatkan penerapan Electronic Government di wilayah tersebut mengalami hambatan.

Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan konsep Electronic Government. Ketersediaan sumberdaya manusia dalam hal ini adalah pengelola Electronic Government harus memiliki kompetensi dan keahlian dibidang teknologi sehingga sesuai dengan konsep Electronic Government.

Berdasarkan hasil wawancara penerapan E-Gov di Kabupaten Gorontalo sudah berjalan dengan baik. Namun, masih ada beberapa kendala yang dihadapi, hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia yang direkrut dalam mengelola Electronic Government belum memiliki kompetensi dan keahlian di bidang tersebut bahkan ada yang tidak memiliki keahlian di bidang teknologi. Hal ini menjadi tantangan besar bagi pemerintah Kabupaten Gorontalo. Namun saat ini, baik Pemerintah Kecamatan maupun Desa saling bekerja sama untuk terus melakukan upaya-upaya agar konsep E-Gov dapat terealisasi, di mulai dari memberikan pelatihan atau bimbingan teknis kepada para aparat untuk meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan aplikasi lebih khusus.

Value

Elemen ketiga adalah value yang berarti penerapan konsep Electronic Government harus ada implikasi yang diperoleh baik pemerintah maupun masyarakat. Hasil wawancara dengan informan di Kabupaten Gorontalo menyatakan bahwa penerapan konsep digitalisasi dalam lingkup pelayanan masyarakat mendapatkan kemudahan, selain itu diharapkan adanya peningkatan literasi terkait konsep tersebut mengingat belum seluruhnya warga masyarakat paham akan konsep Electronic Government.

Sosialisasi pemanfaatan Electronic Government paling efektif adalah melalui interaksi langsung antara pemerintah dengan masyarakat. penerapan konsep Electronic Government selain dapat meningkatkan kinerja pemerintah, namun juga berarti adanya transformasi penyelenggaraan pemerintahan yang berpusat masyarakat (demokrasi). Sosialisasi belum dilaksanakan secara luas sampai pada masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penerapan Electronic Government dapat diambil kesimpulan bahwa, Electronic Government telah diterapkan dan berjalan dengan baik. Namun terlepas dari hal tersebut, penerapan Electronic Government masih mengalami kendala secara garis besar masalahnya ketersediaan infrastruktur yang memadai, situs web yang tidak bisa diakses dan lain sebagainya. Hal ini tidak berbeda jauh dengan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Gorontalo, hasil penelitian menunjukkan penerapan Electronic Government di Kabupaten Gorontalo mengalami beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidang teknologi informasi, kemudian terbatasnya infrastruktur teknologi dan kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan perkembangan teknologi yang ada dan tidak adanya alokasi dana khusus untuk pengelolaan Electronic Government. Namun, saat ini pemerintah terus melakukan evaluasi terkait dengan hal tersebut agar penerapan Electronic Government di Kabupaten Gorontalo dapat terealisasi dengan baik.

Penelitian mengenai studi Electronic Government ini dilakukan dengan tujuan untuk bagaimana mengetahui dan melihat perkembangan dari penerapan E-Gov sendiri khususnya di Kabupaten Gorontalo Kabupaten Gorontalo dan secara umum di Indonesia. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan studi perbandingan untuk Pemerintah dalam melakukan pengembangan Electronic Government dalam rangka meningkatkan pelayanan publik, dan transparansi serta akuntabilitas dalam sistem pemerintahan. Selain itu penelitian tentang studi Electronic Government ini dapat dijadikan sebagai perbandingan selanjutnya dan akan menjadi bahan masukan dalam pemikiran ilmiah untuk kelengkapan kajian mengenai perkembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan persoalan pengembangan konsep Electronic Government.

D. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Jenis Luaran Wajib Berupa Publikasi Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3. Artikel Penelitian Ini Telah di Submit pada Jurnal PUBLIK (Ilmu Administrasi) dengan Nomor ISSN 2301573X-25812084 (bukti Submit telah di Unggah melalui simlitabmas)

Adapun Luaran Tambahan yang dijanjikan adalah Artikel terpublish dalam Jurnal Internasional Bereputasi dan saat ini telah terpublish dengan judul Electronic Governance: Public Service Strategi For Regional Government Of Gorontalo Regency ke salah satu jurnal Internasional terindeks Scopus Q4 yaitu jurnal International Journal Of Management (IJM) dengan ISSN Print: 0976-6502, ISSN Online: 0976-6510 dan dapat diakses di <http://iaeme.com/ijm/indeks.asp> in November 2020 (bukti Submit telah di Unggah melalui simlitabmas)

E. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

.....

.....

.....

.....

.....

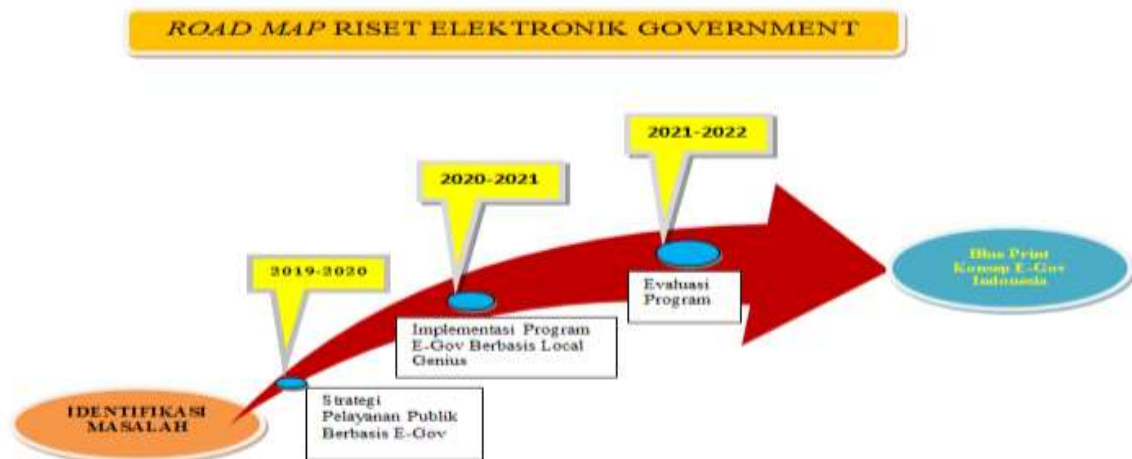
F. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan pada waktu Pandemic Covid 19 sehingga menyebabkan lamanya proses penelitian dimulai, sebab lokasi penelitian menerapkan Sistem Work From Home sehingga peneliti mengalami kendala dalam melaksanakan wawancara dan data mengambil pendukung lainnya

G. RENCANA TINDAKLANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Jenis Luaran Wajib Berupa Publikasi Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3. Artikel Penelitian Ini Telah di Submit pada Jurnal PUBLIK (Ilmu Administrasi) dengan Nomor ISSN 2301573X-25812084 (bukti Submit telah di Unggah melalui simlibtabmas)

Adapun Luaran Tambahan yang dijanjikan adalah Artikel terpublish dalam Jurnal Internasional Bereputasi dan saat ini telah terpublish dengan judul Electronic Governance: Public Service Strategi For Regional Government Of Gorontalo Regency ke salah satu jurnal Internasional terindeks Scopus Q4 yaitu jurnal International Journal Of Management (IJM) dengan ISSN Print: 0976-6502, ISSN Online: 0976-6510 dan dapat diakses di <http://iaeme.com/ijm/indeks.asp> in November 2020



H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Aprilia, S. N., Wijaya, A. F., & Suryadi, S. (2014). Efektivitas Website Sebagai Media E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada Website Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 126-135.
2. Forman, C., Goldfarb, A., & Greenstein, S. (2005). Geographic location and the diffusion of Internet technology. *Electronic Commerce Research and Applications*, 4(1), 1-13.
3. Hardjaloka, L. (2014). Studi penerapan e-government di indonesia dan negara lainnya sebagai solusi pemberantasan korupsi di sektor publik. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 3(3), 435-452.
4. Irawan, A. (2018). Sistem Pelayanan Publik Berbasis E-Government Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 7(1), 20-37.
5. Istiyanto, J. E., & Sutanta, E. (2012). Model Interoperabilitas Antar Aplikasi e-Government. *Jurnal Teknologi Technoscintia*, 137-148.
6. Kase, J. (2010). Perencanaan Strategis Sistem Informasi (SI) Pada Pemerintah

Kabupaten Timor Tengah Selatan. Thesis, Universitas GadjahMada.

7. Nugraha, J. T. (2018). E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman). *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 2(1), 32-42.
8. Nur, E. (2014). Penerapan e-government publik pada setiap skpd berbasis pelayanan di kota palu. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 18(3), 123749.
9. Sosiawan, E. A. (2015, June). Tantangan dan Hambatan dalam implementasi E-